

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK 15/2020"), Direksi **PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK** (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat

- | | | |
|------------------|---|--|
| Hari / Tanggal | : | Senin / 22 Mei 2023 |
| Waktu | : | 14.45 WIB – 16.13 WIB |
| Tempat | : | Wisma Mandiri 1 Lantai 11, Jl M.H. Thamrin Kav. 5 Jakarta 10350 |
| Mata Acara Rapat | : | <ol style="list-style-type: none">1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.3. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan penetapan biaya/honorariumnya.4. Penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta bonus bagi anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, termasuk pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023.5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Tahun 2022.6. Persetujuan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.7. Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. |

B. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang hadir dalam Rapat :

DIREKSI

Direktur Utama	:	Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	:	Bob Tyasika Ananta
Direktur Retail Banking	:	Ngatari
Direktur Information Technology	:	Achmad Syafii
Direktur Finance & Strategy	:	Ade Cahyo Nugroho
Direktur Sales & Distribution	:	Anton Sukarna
Direktur Compliance & Human Capital	:	Tribuana Tunggadewi
Direktur Risk Management	:	Tiwul Widyastuti
Direktur Wholesale Transaction Banking	:	Zaidan Novari
Direktur Treasury & International Banking	:	Moh Adib

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	: Adiwarmen Azwar Karim
Komisaris Independen	: Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen	: Mohamad Nasir
Komisaris Independen	: M. Arief Rosyid Hasan
Komisaris	: Suyanto
Komisaris	: Masduki Baidlowi
Komisaris	: Imam Budi Sarjito
Komisaris	: Sutanto
Komisaris	: Nizar Ali*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua	: Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag
Anggota	: Dr.K.H. Mohamad Hidayat, MBA, MH.
Anggota	: Dr. H. Oni Sahroni, MA
Anggota	: Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc

**) efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).*

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 43.786.045.295 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 94,9203286% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

Mata Acara Rapat Pertama : terdapat 1 pendapat
 Mata Acara Rapat Kedua : terdapat 1 pendapat

Pada Mata Acara Rapat Ketiga sampai dengan Ketujuh tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat

Pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Untuk mata acara Rapat Kelima tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan pelaporan.

F. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara yang di dalamnya termasuk suara dari sistem eASY.KSEI dan Keputusan Rapat.

Mata Acara Rapat Pertama:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju*
43.674.736.431 suara atau 99,7457892% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	56.022.255 suara atau 0,1279455% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	55.286.609 suara atau 0,1262654% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.730.758.686 suara atau 99,8737346% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

* Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama:

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC), sesuai Laporan Nomor 00026/2.1025/AU.1/07/0222-2/1/1/2023 tanggal 30 Januari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- b. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam laporan-laporan tersebut.

Mata Acara Rapat Kedua:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju*
43.730.252.213 suara atau 99,8725779% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	55.759.725 suara atau 0,1273459% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	33.357 suara atau 0,0000762% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.786.011.938 suara atau 99,9999238% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

* Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua:

- a. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp4.260.181.677.875,- (empat triliun dua ratus enam puluh miliar seratus delapan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah), sebagai berikut:
 - 1) Sejumlah 20,0% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp852.036.335.575,- (delapan ratus lima puluh dua miliar tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh lima Rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan.
 - 2) Sejumlah 10,0% dari Laba Bersih Perseroan atau sekurang-kurangnya Rp426.018.167.788,- (empat ratus dua puluh enam miliar delapan belas juta seratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus delapan puluh delapan Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen.
 - 3) Sejumlah 70,0% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp2.982.127.174.512,- (dua triliun sembilan ratus delapan puluh dua miliar seratus dua puluh tujuh juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus dua belas Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut diatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju*
43.730.285.561 suara atau 99,8726541% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	55.759.725 suara atau 0,1273459% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	9 suara atau 0,0000000% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.786.045.286 suara atau 100,0000000% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

* Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga:

- a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan Akuntan Publik M. Jusuf Wibisana, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan/atau Akuntan Publik M. Jusuf Wibisana, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.

Mata Acara Rapat Keempat:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju*
43.337.078.325 suara atau 98,9746346% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	55.765.961 suara atau 0,1273601% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	393.201.009 suara atau 0,8980053% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.392.844.286 suara atau 99,1019947% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

* Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali Seri B terbanyak dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:

- a. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus atas kinerja anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- b. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023.
- c. Honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2023.

Mata Acara Rapat Kelima:

Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.

Mata Acara Rapat Keenam:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju*
43.730.251.914 suara atau 99,8725773% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	55.759.725 suara atau 0,1273459% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	33.656 suara atau 0,0000769% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.786.011.639 suara atau 99,9999231% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

* Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam:

Menyetujui Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

Mata Acara Rapat Ketujuh:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju*
42.235.569.738 suara atau 96,4589733% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	58.265.601 suara atau 0,1330689% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	1.492.209.956 suara atau 3,4079578% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	42.293.835.339 suara atau 96,5920422% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

* Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh:

1. Memberhentikan dengan hormat:
 - a. Sdr. Achmad Syafii sebagai Direktur *Information Technology*;
 - b. Sdri. Tiwul Widyastuti sebagai Direktur *Risk Management*;
 - c. Sdr. Nizar Ali sebagai Komisaris;

terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga & pikiran yang diberikan selama menjabat menjadi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengalihkan penugasan Sdr. Adiwarmanto Azwar Karim semula sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2021, menjadi Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

3. Mengangkat:
- Sdr. Saladin D. Effendi sebagai Direktur *Information Technology*;
 - Sdr. Grandhis sebagai Direktur *Risk Management*;
 - Sdr. Muliaman D. Hadad sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
 - Sdr. Abu Rokhmad sebagai Komisaris;
- terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya, yang diselenggarakan pada tahun 2026, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
- Penetapan pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatuan (*fit and proper test*).
4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menindaklanjuti keputusan Rapat terkait pelaporan kepada regulator serta instansi terkait lainnya.
- Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2022, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama merangkap	: Muliaman D. Hadad *
Komisaris Independen	
Wakil Komisaris Utama	: Adiwarman Azwar Karim
merangkap Komisaris Independen	
Komisaris	: Suyanto
Komisaris	: Masduki Baidlowi
Komisaris	: Imam Budi Sarjito
Komisaris	: Sutanto
Komisaris Independen	: M. Arief Rosyid Hasan
Komisaris Independen	: Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen	: Mohamad Nasir
Komisaris	: Abu Rokhmad *

DIREKSI

Direktur Utama	: Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	: Bob Tyasika Ananta
Direktur <i>Retail Banking</i>	: Ngatari
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Ade Cahyo Nugroho
Direktur <i>Sales & Distribution</i>	: Anton Sukarna
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: Tribuana Tunggadewi
Direktur <i>Wholesale Transaction Banking</i>	: Zaidan Novari
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	: Moh. Adib
Direktur <i>Information Technology</i>	: Saladin D. Effendi *
Direktur <i>Risk Management</i>	: Grandhis *

* Penetapan pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*)

G. Jadwal Dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022

Selanjutnya sesuai dengan keputusan mata acara kedua Rapat sebagaimana tersebut di atas yang telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp426.018.167.788 atau sebesar Rp9,235314 per saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	30 Mei 2023 5 Juni 2023
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	31 Mei 2023 6 Juni 2023
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	5 Juni 2023
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	23 Juni 2023

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal 5 Juni 2023 dan/atau Pemilik saham perseroan pada rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Juni 2023.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para pemegang saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak tercatat dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (“WP Badan DN”) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri (“WPOP DN”) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan (“PPH”) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
5. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE PT Datindo Entrycom dengan batas waktu penyampaian sesuai peraturan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 24 Mei 2023

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Direksi

Lampiran Ringkasan Risalah Rapat
 Pertanyaan dan/atau Pendapat dalam Rapat

1	Mata Acara Rapat	:	Pertama
	Nama Pemegang Saham	:	Shoffan Maruf
	Jumlah Saham	:	17.960 lembar saham
	Pendapat	:	<i>In relation to the recent event of cyber attack, risk management should be significantly improved. Management should ensure that no such attack will ever happen again.</i>
2	Mata Acara Rapat	:	Kedua
	Nama Pemegang Saham	:	Almuharam Anwar Nahdi
	Jumlah Saham	:	148 lembar saham
	Pendapat	:	Penggunaan laba bersih perseroan untuk pengadaan perangkat keras komputer dan perangkat lunak yang legal maupun jaringan secara desentralisasi dan paling terpenting adalah keamanan data perseroan setidaknya itu aman dari serangan perentas atau pihak yang tidak penting.